

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini membahas tentang hubungan antara jam kerja dengan kelelahan kerja di VC. Fawwas Jaya Mandiri dengan metode pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*. *Cross-sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika dan korelasi dengan menggunakan pendekatan observasional dan pengambilan data.

B. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian 15 Februari 2021 – 17 April 2021 Penelitian ini dilaksanakan di jln. Untung Suropati, Desa Jone, Tanah Grogot Kabupaten Paser, Kalimantan Timur

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kelompok yang akan diketahui pada saat generalisasi mencari hasil penelitian. (Azwar, 2013), berdasarkan penelitian di atas maka kelompok populasi yang akan digunakan seluruh karyawan CV. Fawwaz Jaya Mandiri berjumlah 25 orang.

b. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *saturated sampling*. *Saturated sampling* yaitu penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017)

D. Variable penelitian

1. Variable Dependen (X)

Variable dependen adalah variable yang mengaitkan satu dengan yang lain dan biasanya variable dependen adalah dipengaruhi (X) maka variable dependen dari penelitian ini adalah kelelahan kerja.

2. Variable Independen (Y)

Variable independent yaitu variable yang dapat mempeharuhi (Y) makan dari penelitian ini yang mempengaruhi kelelahan adalah jam kerja.

E. Metode pengmpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik alat ukur seperti kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggambarkan yang akan diteliti dengan pilihan jawaban tertentu. Responden akan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan dan mengaitkan dengan kondisi yang dirasakan dengan memberikan tanda pada lembar kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.

F. Uji korelasi dan Analisis data

1. Uji korelasi

Uji korelasi adalah tehnik yang digunakan dalam penelitian analisis maupun statistik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maupun yang bersifat kuantitatif. Hubungan antara variable-variabel biasanya sering terjadi dapat terjadi karna adanya sebab akibat tetapi juga bisa terjadi karna kebetulan. Analisis menggunakan uji korelasi untuk mencari apakah ada derajat kekuatan antara variable-variabel yang akan di analisis.

- a. Konsep dasar analisis koreasi
 - i. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r)
 - ii. Jenis hubungan antara variable X dan Y dapat bersifat positif dan negatif
- b. Dasar pengambilan keputusan
 - i. Nilai signifikan $<0,05$ terdapat korelasi
 - ii. Nilai signifikan $>0,05$ tidak terdapat korelasi
- c. Pedoman derajat hubungan
 - i. Nilai $0,00$ s/d $0,20$ = tidak berkorelasi
 - ii. Nilai $0,21$ s/d $0,40$ = lemahnya korelasi
 - iii. Nilai $0,41$ s/d $0,60$ = memiliki korelasi sedang
 - iv. Nilai $0,61$ s/d $0,80$ = memiliki korelasi kuat
 - v. Nilai $0,81$ s/d $1,00$ = memiliki korelasi sempurna
- d. Nilai signifikan tepat di angka $0,05$
 - i. Membandingkan *pearson correlation* dengan r tabel
 - ii. $PC > r$ tabel = terdapat hubungan
 - iii. $PC < r$ tabel = tidak memiliki hubungan

2. Analisis data

Analisis data menggunakan *sofwer SPSS for windows* versi 25. SPSS adalah nama singkatan yang berarti saat melakukan penelitian dapat mengolah data menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil dari penelitian. **SPSS** merupakan kepanjangan dari Statistical Package for the Social Sciences.